

DETERMINASI KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN PANDEGA DI DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

Yulianto Eko Prastyo

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

Abstrak

Sektor perikanan merupakan salah satu Sumber Daya Alam yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah pesisir. Masyarakat yang dimaksud adalah para nelayan pandega yang hidupnya mengandalkan hasil laut. Nelayan pandega adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain, sering juga disebut sebagai nelayan pekerja karena nelayan ini tidak memiliki alat produksi dan modal tetapi memiliki tenaga yang dijual kepada nelayan juragan. Indikator untuk mengukur kesejahteraan keluarga nelayan pandega adalah jumlah pendapatan yang mereka peroleh kemudian dibandingkan dengan UMR Kabupaten Jember. Salah satu daerah pesisir yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan pandega adalah Desa Puger Kulon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel jumlah tanggungan keluarga, pendidikan kepala keluarga, umur dan jam kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon dan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel umur. Berdasarkan kriteria UMR dapat diketahui bahwa pendapatan nelayan pandega telah melebihi UMR Kabupaten Jember sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga nelayan pandega di desa puger kulon berada pada keadaan sejahtera.

Kata Kunci: kesejahteraan keluarga, nelayan pandega, kriteria UMR.

Abstract

The fisheries sector is one of the natural resources that have an important role and strategic development in the national economy, especially in improving the welfare of the community especially in the coastal areas. The community in question is pandega fishermen whose lives depend on the ocean. Pandega fishermen who work with fishing tools belongs to someone else, often also referred as workers fishermen because they have no production capital but have the skill to sold to fishermen employer. Indicators to measure pandega fishermen family welfare is the amount of income they earn are then compared with the jember regency regional minimum wage. One of the coastal region are predominately worked as a pandega fisherman is puger kulon village. The purpose of this research is to find out how much the dependent variable influence the independent variable. This research use quantitative analysis using multiple linear regression method. From the research results had been found out that the family dependants, head of household education, age, and working hour variables simultaneously had a significant influence on the pandega fishermen family welfare in the puger kulon village and the variable that has the most dominant influence is the age variable. Based on the regional minimum wage criteria had been known that pandega fishermen income has exceeded jember regional minimum wage so we can said that the pandega fishermen family puger kulon village are prosperous.

Keyword (s): family welfare, pandega fishermen, regional minimum wage criteria.

PENDAHULUAN

Selama ini pembangunan di Indonesia hanya berorientasi pada wilayah daratan dan lebih khusus sangat berorientasi pada sektor industri berat.

Setelah sekian lama berjalan, disadari bahwa paradigma pembangunan yang demikian tidak memiliki *trickle down effect* seperti yang diharapkan dan diasumsikan sebelumnya. Hal ini menyebabkan kualitas masyarakat nelayan lebih rendah sehingga

berdampak pada rendahnya kesejahteraan masyarakat nelayan (Sugiharto, 2007:1). Nelayan merupakan kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Nelayan pada umumnya tinggal di pinggiran pantai, sebuah lingkungan yang dekat dengan lokasi kegiatannya. (Kusnadi, 2001:33). Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan tercermin pula pada besarnya pendapatan yang diterima oleh nelayan tersebut yang sebagian besar digunakan mereka untuk konsumsi keluarga dan sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya (Sujarno, 2008:40).

Nelayan buruh atau pandega adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Sering juga disebut sebagai nelayan pekerja karena nelayan ini tidak memiliki alat produksi dan modal, tetapi memiliki tenaga yang dijual kepada nelayan juragan untuk membantu menjalankan usaha penangkapan ikan di laut (Mulyadi, 2005:7). Nelayan buruh atau pandega adalah masyarakat miskin yang dominan di desa-desa nelayan. Kedudukan nelayan buruh masuk kelompok masyarakat terbawah dalam struktur masyarakat pesisir. Pendapatannya amat rendah dan bergantung pada keberhasilan penangkapan ikan. Buruh nelayan adalah komunitas yang bergantung dengan alam (musim, gelombang dan cuaca) yang bersifat dinamis, bergantung pada juragan pemilik modal dan faktor produksi (kapal dan teknologi penangkapan). Pendapatannya bergantung seberapa besar nilai pendapatan bersih setelah dikurangi biaya operasional lalu dibagi dengan pemilik modal dan faktor produksi (juragan) yang dikenal sebagai

sistem bagi hasil (Apridar dkk, 2011: 92).

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten penghasil ikan laut. Hal ini dapat dilihat dari sebagian wilayahnya yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Menurut data (Badan Pusat Statistik, 2011) dari seluruh total produksi ikan di Kabupaten Jember kurang lebih 74 persen diantaranya merupakan hasil perikanan laut dan 26 persen sisanya hasil produksi ikan darat. Salah satu daerah penghasil ikan laut terbesar di wilayah Kabupaten Jember adalah Kecamatan Puger, khususnya desa Puger Kulon dan desa Puger Wetan. Produksi perikanan yang dihasilkan oleh desa Puger Kulon pada tahun 2011 mencapai 2.450.000 kw. Desa puger kulon memiliki jumlah nelayan menurut desa sebanyak 4.219 orang, jumlah perahu 395 buah, jumlah alat penangkapan ikan sebanyak 488 buah dan jumlah nelayan pandega di desa puger kulon sebanyak 2.152 orang (Badan Pusat Statistik, 2011). Berdasarkan gambaran di atas dapat dikatakan bahwa masyarakat di desa puger kulon masih banyak yang menggantungkan hidupnya sebagai nelayan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendidikan kepala keluarga, umur, dan jam kerja terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di desa puger kulon kabupaten jember. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian mengacu pada rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendidikan kepala keluarga, umur, dan jam kerja terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di desa puger kulon kabupaten jember.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda. Analisa regresi berganda ini digunakan untuk mencari persamaan baris regresi untuk menggambarkan pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Jam Kerja, Umur, dan Pendidikan Kepala Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Analisa antar variabel independen dengan variabel dependen tersebut akan dilakukan dengan pendekatan ekonometrika dengan persamaan linier sebagai berikut (Gujarati,2004:190)

$$EY = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Kesejahteraan Keluarga Nelayan Pandega

X₁ = Jumlah Tanggungan Keluarga

X₂ = Pendidikan Kepala Keluarga

X₃ = Umur Nelayan Pandega

X₄ = Jam Kerja Nelayan Pandega

b₀ = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Jumlah Tanggungan Keluarga

b₂ = Koefisien Regresi Pendidikan Kepala Keluarga

b₃ = Koefisien Regresi Umur

b₄ = Koefisien Regresi Jam Kerja

e = Galat atau error (variabel pengganggu)

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis deskriptif

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| | X ₁ | X ₂ | X ₃ | X ₄ | Y |
|--------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|
| Mean | 3,0947 | 7,0105 | 39,9053 | 12,6316 | 86421,0526 |
| Median | 3,000 | 6,0000 | 41,0000 | 11,0000 | 90,0000 |
| Maximum | 6,00 | 12,00 | 60,00 | 16,00 | 120.000,00 |
| Minimum | 1,00 | 0,00 | 18,00 | 10,00 | 60.000,00 |
| Std. Dev. | 1,5233 9 | 3,74022 | 10,8216 4 | 1,81631 | 16172,3292 4 |
| Observations | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

Sumber: Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diuraikan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam

penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Tanggungan Keluarga (X₁)

Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga dalam penelitian ini berperan sebagai variabel bebas. Jumlah tanggungan keluarga dalam penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 3,0947 dengan nilai median sebesar 3,0000 serta nilai standar deviasi sebesar 1,52339, nilai maksimum sebesar 6 dan nilai minimum sebesar 1. Sehingga dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga Nelayan Pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember berkisar antara 1 orang sampai 6 orang. Rata-rata jumlah tanggungan keluarga nelayan pandega adalah 3 orang. Hal ini menggambarkan bahwa Nelayan Pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember memiliki jumlah tanggungan keluarga yang cukup banyak.

b. Pendidikan Kepala Keluarga (X₂)

Variabel pendidikan kepala keluarga dalam penelitian ini berperan sebagai variabel bebas. Pendidikan dalam penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 7,0105 dengan nilai median sebesar 6,0000 serta nilai standar deviasi sebesar 3,74022, nilai maksimum sebesar 12 dan nilai minimum sebesar 0. Sehingga dapat diketahui bahwa Pendidikan Nelayan Pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember berkisar antara 0 sampai 12 tahun atau setara dengan lulus SMA/ sederajat. Rata-rata pendidikan nelayan pandega adalah 6 tahun atau tamat SD. Hal ini menggambarkan bahwa Nelayan Pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi.

c. Umur (X₃)

Variabel umur dalam penelitian ini berperan

sebagai variabel bebas. Tingkat umur nelayan pandega dalam penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 39,9053 dengan nilai median sebesar 41,0000 serta nilai standar deviasi sebesar 10,82164, nilai maksimum sebesar 60 tahun dan nilai minimum sebesar 18 tahun. Sehingga dapat diketahui bahwa umur Nelayan Pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini berkisar antara 18 tahun sampai 60 tahun. Rata-rata tingkat umur nelayan pandega adalah 40 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa Nelayan Pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember mayoritas dalam usia yang produktif.

d. Jam Kerja (X_4)

Variabel lama kerja dalam penelitian ini berperan sebagai variabel bebas. Curah jam kerja para nelayan pandega dalam penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 12,6316 dengan nilai median sebesar 12,0000 serta nilai standar deviasi sebesar 1,81631, nilai maksimum sebesar 16 jam/hari dan nilai minimum sebesar 10 jam/hari. Sehingga dapat diketahui bahwa jam kerja Nelayan Pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember berkisar antara 10 sampai 16 jam/hari. Rata-rata jam kerja nelayan pandega adalah 13 jam/hari. Hal ini menggambarkan bahwa Nelayan Pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember jam kerja yang cukup banyak.

e. Kesejahteraan Keluarga (Y)

Variabel kesejahteraan keluarga dalam penelitian ini berperan sebagai variabel terikat. Kesejahteraan keluarga nelayan pandega dalam penelitian ini diukur berdasarkan jumlah pendapatan yang diperoleh nelayan pandega per hari yang

memiliki nilai mean sebesar 88421,0526 dengan nilai median sebesar 90000,0000 serta nilai standar deviasi sebesar 16172,32924, nilai maksimum sebesar Rp 120.000/hari dan nilai minimum sebesar Rp 60.000/hari. Sehingga dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan Nelayan Pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember berkisar antara Rp 60.000 – Rp 120.000/hari. Rata-rata jumlah pendapatan nelayan pandega adalah Rp 88.000/hari. Hal ini menggambarkan bahwa Nelayan Pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember memiliki jumlah pendapatan yang cukup tinggi.

Hasil analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel jumlah tanggungan keluarga (X_1), tingkat pendidikan (X_2), umur (X_3), dan jam kerja (X_4), terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Y).

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. | Correlations | | |
|---|-----------------------------|------------|--------|------|--------------|---------|-------|
| | B | Std. Error | | | Zero-order | Partial | Part |
| (Constant) | -6368,410 | 8924,121 | -7,143 | ,000 | | | |
| Jumlah Tanggungan Keluarga | 405,949 | 139,366 | 2,912 | ,000 | ,522 | ,044 | ,021 |
| ¹ Pendidikan Kepala Keluarga | -82,524 | 227,390 | -,365 | ,719 | ,146 | -,038 | -,018 |
| Umur | 198,994 | 72,413 | 2,692 | ,000 | ,417 | ,073 | ,034 |
| Jam Kerja | 763,247 | 208,165 | 3,676 | ,000 | ,883 | ,850 | ,753 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga

Sumber : Lampiran D

Dari tabel tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -6368,410 + 405,949X_1 - 82,524X_2 + 198,994X_3 + 763,247X_4 + e_i$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

1. Nilai koefisien b_0 (konstanta) = -6368,410 artinya apabila jumlah tanggungan keluarga (X_1), pendidikan kepala keluarga (X_2), umur (X_3), dan jam kerja (X_4) sebesar nol maka kesejahteraan keluarga (Y) mengalami penurunan sebesar -6368,410 Rupiah.
2. Koefisien regresi Jumlah Tanggungan Keluarga (X_1) = 405,949 menunjukkan besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Artinya jika jumlah tanggungan keluarga bertambah satu jiwa atau satu tanggungan keluarga maka akan menyebabkan peningkatan terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 405,949 Rupiah.
3. Koefisien regresi Pendidikan Kepala Keluarga (X_2) = -82,524 menunjukkan bahwa pendidikan kepala keluarga mempunyai hubungan negatif dalam mempengaruhi kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Artinya jika pendidikan kepala keluarga bertambah satu jenjang maka kesejahteraan keluarga mengalami penurunan sebesar 82,524 Rupiah. Hal tersebut karena dalam menentukan kesuksesan nelayan dalam memperoleh

pemasukan untuk memenuhi kebutuhannya nelayan membutuhkan pengalaman yang lebih banyak daripada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

4. Koefisien regresi Umur (X_3) = 198,994 menunjukkan besarnya pengaruh umur terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Artinya jika variabel umur bertambah satu tahun maka kesejahteraan keluarga meningkat sebesar 198,994 Rupiah.
5. Koefisien regresi Jam Kerja (X_4) = 763,247 menunjukkan curah jam kerja berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember artinya apabila variabel jam kerja bertambah satu jam maka kesejahteraan keluarga meningkat sebesar 763,247 Rupiah.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu jumlah tanggungan keluarga (X_1), pendidikan kepala keluarga (X_2), umur (X_3), dan jam kerja (X_4) terhadap variabel terikat kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Y) Terlihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Sumbangan Kontribusi Variabel Bebas (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) Terhadap Variabel Terikat (Y)

| Variabel | Koefisien Regresi | Koefisien Zero-Order | r ² |
|----------------|-------------------|----------------------|----------------|
| X ₁ | 0,403 | 0,522 | 0,210366 |
| X ₂ | -0,019 | 0,146 | -0,002774 |
| X ₃ | 0,392 | 0,417 | 0,163464 |
| X ₄ | 0,464 | 0,883 | 0,409712 |
| R ² | | | 0,780768 |

Sumber : Lampiran D

Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,780768 maka hubungannya kuat dan searah artinya apabila jumlah tanggungan keluarga (X₁), pendidikan kepala keluarga (X₂), umur (X₃), dan jam kerja (X₄) maka akan diikuti pula oleh kenaikan pada variabel terikat yaitu kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Y). Perhitungan dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,781 atau 78,1%. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa nilai R² = 0,781 mendekati 1, maka ada pengaruh antara variabel jumlah tanggungan keluarga (X₁), pendidikan kepala keluarga (X₂), umur (X₃), dan jam kerja (X₄) terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Y). Sisanya sebesar 0,219 atau 21,9% disebabkan faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi Secara Bersama - Sama (Uji F)

Uji F_{hitung} dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara jumlah tanggungan keluarga (X₁), pendidikan kepala keluarga (X₂), Umur (X₃), dan jam kerja (X₄) terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Y) secara bersama-sama

Tabel 4.12 Hasil Uji Pengaruh Secara Bersama-sama (Uji F)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1,921E10 | 4 | 4,803E9 | 80,441 | ,000 ^a |
| Residual | 5,374E9 | 90 | 5,971E7 | | |
| Total | 2,459E10 | 94 | | | |

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, pendidikan kepala keluarga, Jumlah Tanggungan Keluarga, Umur

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga

Sumber: Lampiran D

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Apabila probabilitas t lebih kecil dari tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$), maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.

Tabel 4.13 Hasil Uji t

| Variabel | t | t _{hitung} | Sig. | Keterangan |
|--|-------|---------------------|------|-------------|
| Jumlah Tanggungan Keluarga (X ₁) | 2,91 | 1,98 | ,000 | Ho ditolak |
| Pendidikan Kepala Keluarga (X ₂) | -0,36 | 1,98 | ,719 | Ho diterima |
| Umur (X ₃) | 2,69 | 1,98 | ,000 | Ho ditolak |
| Jam Kerja (X ₄) | 3,67 | 1,98 | ,000 | Ho ditolak |

Sumber: Lampiran D

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara parsial variabel jumlah tanggungan keluarga (X₁), umur (X₃) dan jam kerja (X₄) memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan variabel pendidikan kepala keluarga (X₂) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai determinasi kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan

Puger Kabupaten Jember dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat bahwa jumlah tanggungan keluarga (X_1), pendidikan kepala keluarga (X_2), umur (X_3), dan jam kerja (X_4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Y).

SARAN

1. Pihak pemilik kapal harus lebih memperhatikan tingkat keamanan dan kelengkapan kapal mereka, sehingga memudahkan bagi para nelayan pandega untuk melakukan pekerjaannya. Selain itu, pihak pemilik kapal juga harus dapat memberikan bagian pendapatan bagi para nelayan pandega sesuai dengan keahlian dan jam kerja para nelayan pandega tersebut.
2. Bagi para akademisi, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang determinasi kesejahteraan keluarga nelayan pandega di desa pugur kulon kecamatan pugur kabupaten jember, berhubungan dengan faktor-faktor yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Lincoln. 1997. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.

Aryo Fajar S. 2011. *Analisis Interaksi Simbolik Yang Membentuk Pola Komunikasi Dinamis Pada Komunitas Pesisir Kabupaten Jember*.

Apridar, Karim, Suhana. 2011. *Ekonomi Kelautan dan Pesisir*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Badan Pusat Statistik. 2011. *Kecamatan Puger Dalam Angka*. Jember: Badan Pusat Statistik.

Bakir, Zainab dan Manning, Cris. 1994. *Angkatan Kerja Indonesia*. Jakarta: Rajawali.

Dahuri, Rokhmin dkk. 2001. *Pengolahan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Kelautan secara Terpadu..* Jakarta : PT. Prandya Paramitha.

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Jember. 2004. *Data Statistika Perikanan 2003* : Jawa Timur.

Gujarati, Damodar. 2004. *Ekonometrika Dasar (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.

Hendrik. 2011. *Analisi Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar dan Danau Bawah di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau*.

Hutapea, Kohar, Rosyid. 2012. *Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan)Jaring Insang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Bejalen, Perairan Rawa Pening, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang*. *Jurnal Of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* Vol. 1 No. 1.

Imron, Ali. 2012. *Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim*. *Jurnal*

Istiqlalayah Muflikhati dkk. 2010. *Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga: Kasus Di Wilayah Pesisir Jawa Barat*. *Jurnal*.

- Kiranasari, Yoshinta. 2011. *Pengaruh Upah Per Bulan, Umur, Jenis Kelamin, Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Curahan Jam Kerja Sektor Informal Di Kabupaten Tegal*. Skripsi
- Kuncoro, Mudrajat. 1997. *Ekonomi Pembangunan Teori, masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kusnadi. 2001. *Nelayan Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Humaniora Utama Press, Bandung.
- Mubyarto. 1995. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta :Pustaka LP3ES.
- Mulyadi S. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prabowo, Dibyo dkk. 1995. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFU-UGM.
- Pratama Danies Sadyarta, Iwang Gumilar, dan Ine Maulina. 2012. *Analisis Pendapatan Nelayan Tradisional Pancing Ulur Di Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur*.
- Puspitawati, Herien. 2013. *Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga*.
- Sujai, Mahfud. 2011. *Kebijakan Fiskal Pemerintah Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Indonesia*. Jurnal Pembangunan Manusia Vol. 5 No. 2.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Sumber Daya Ekonomi Manusia*. Jakarta: LPFE-UI.
- Sugiharto, Eko. 2007. *Tingkat kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Hilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat statistik*.
- Sujarno. 2008. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat*. Tesis
- Sumarsono, Sony. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tjiptoherijanto,P.1996. *Sumber Daya Manusia Dan Pembangunan Nasional*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Widyastuti, Astriana. 2012. *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009*.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineke Cipta